

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung masih bisa dikatakan sederhana dikarenakan pengaplikasiannya yang belum terintegasi dengan baik, dan belum melakukan pencatatan secara terperinci.

Berikut ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung guna pengendalian internal berdasarkan praktik yang ada dengan teori prosedur-prosedur penerimaan kas: Menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

1. Prosedur order penjualan
2. Prosedur penerimaan kas
3. Prosedur penyerahan barang
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai
5. Prosedur penyetoran kas ke bank
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas

7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan.¹

Dalam Praktiknya sistem informasi akuntansi penerimaan kasi di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung yang diguanakn yaitu prosedur order pembeli, prosedur penerimaan kas, prosedur pembuatan nota, prosedur pencatatan penjualan tunai.

Pada praktiknya di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu pemimpin dan bagian keuangan. Sedangkan dalam teori untuk fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu : Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, Fungsi Akuntansi.²

Dalam praktiknya dokumen yang digunakan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dalam penerimaan kas ada catatan penerimaan kas dari penjualan tunai dan nota. Sedangkan dalam teorinya menurut Mulyadi dalam Samsul yaitu faktur penjualan tunai, pita Register kas, credit Card Sales Sip, bill Of Lading, faktur penjualan COD , bukti Setor Bank, rekap beban pokok penjualan.³

¹ Irawati dan Sarah F Simamora, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Surya Asia Abadi Pekanbaru*, jurnal akuntansi,....., hal. 454.

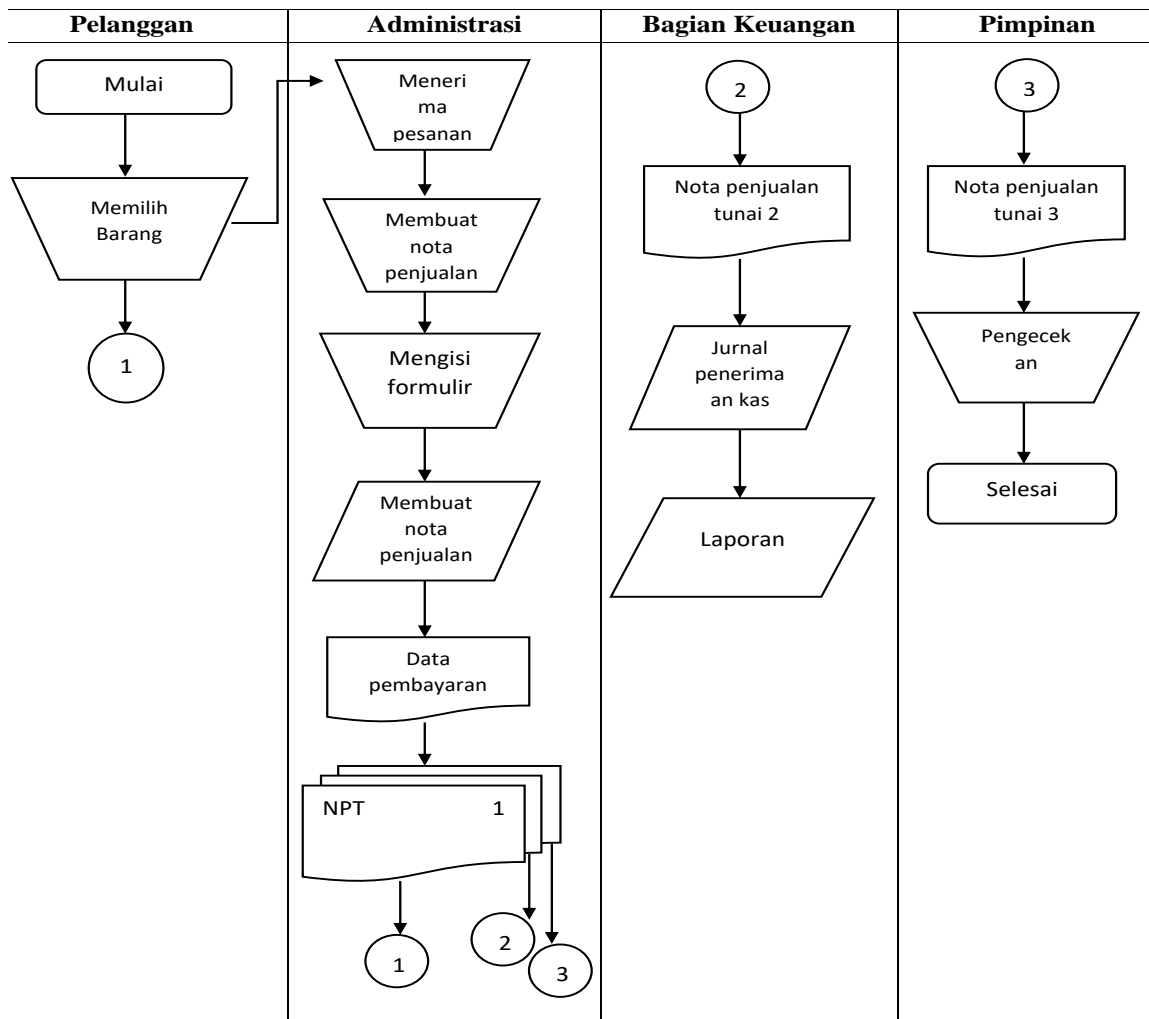
² Ivan Setyo Bahari, Dwiatmanto Dan Maria Goretti Wi Endang, *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada Pt Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 53 No. 1 Desember 2017, Hal. 78

³ Nurazila, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang*, SKRIPSI, jurusan akuntansi, hal.20-21.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Octaviandy.⁴ Sistem informasi penerimaan kas masih memiliki prosedur, fungsi bagian dan dokumen bisnis yang masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan sistem pengendalian internal yang kurang efektif juga. Dokumen yang digunakan sebagai alat informasi juga masih kurang dapat membantu manajemen dalam hal pengambilan keputusan.

⁴ Pieter Octaviandy, *Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Ud.Sumber Mutiara Rantauprapat*, Jurnal Times, Vol. V No 2:6-10, 2016.

Gambar 5.1 Rekomendasi Flowchart Penerimaan Kas



B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung masih bisa dikatakan sederhana dikarenakan pengaplikasiannya yang belum terintegasi dengan

baik, dan belum melakukan pencatatan secara terperinci. Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.⁵

Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan prosedur yang dijalankan tersebut berbeda dengan teori yang ada. Dalam praktiknya prosedur yang digunakan oleh Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung yaitu pemesanan barang, penerimaan barang, penerimaan nota, pembayaran. Prosedur yang dijalankan berbeda dengan teori yang ada. Menurut Mulyadi dalam Esteria bahwa prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang tidak memerlukan cek diantaranya:

1. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
2. Prosedur pembayaran kas
3. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

Dan untuk prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan cek dalam teori yaitu prosedur permintaan, cek, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, prosedur pencatatan pengeluaran kas.⁶

⁵ Indra Ningsih Katili, et. Al., *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Ciputra Internasional Cabang Manado*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(1), 2017, hal.182.

⁶ Ni Wayan Esteria, dkk, *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT.Hasjrat Abadi Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.16 No.04, 2016, hal.1090

Sementara itu dokumen yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dokumen yang digunakan adalah nota pembayaran. Sedangkan teori yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, menurut Mulyadi dalam Esteria menyatakan bahwa dokumen yang digunakan yaitu:

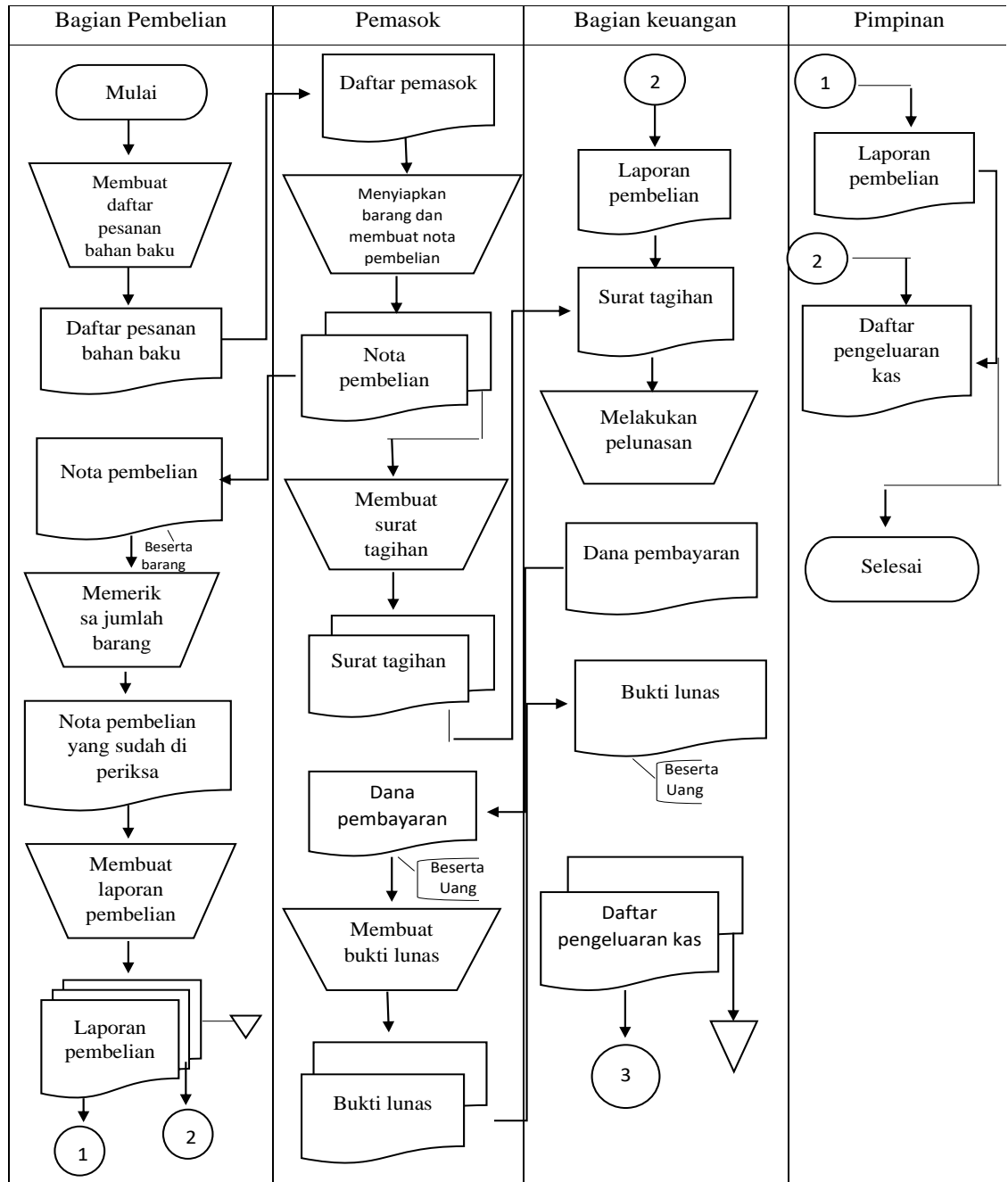
1. Bukti kas keluar
2. Cek
3. Permintaan cek.⁷

Hasil penelitian mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Zahra Revina Devi.⁸ terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di PT. Otsuka Indonesia, yang menyatakan bahwa dalam penerapannya pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internalnya sudah cukup baik namun masih memiliki beberapa kelemahan yaitu masih terjadi perangkapan fungsi, tidak lengkapnya dokumen, dan penerapan pengendaliannya masih belum memadai. Perusahaan perlu memperbaiki sistem yang dijalankannya selama ini dengan memisahkan fungsi sesuai tugas dan tanggung jawabnya, melengkapi dokumen untuk penyedia informasi jejak audit, serta memperbaiki pengendaliannya supaya lebih memadai.

⁷ Ni Wayan Esteria, dkk, *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT.Hasjrat Abadi Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.16 No.04, 2016, hal.1091

⁸ Zahra Revina Devi, dkk, “*Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada Pt.Otsuka Indonesia)*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No. 1 Mei 2018.

Gambar 5.2 Rekomendasi Flowchart Pengeluaran Kas



Sumber data: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

Flowchart diatas dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan penerapan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Pengrajin Batu

Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung agar berjalan dengan baik. Pada awalnya dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yaitu membuat pesanan bahan, setelah itu untuk pemasok menyiapkan barang dan membuat nota pembelian, nota pembelian diberikan kepada bagian pembelian, setelah itu bagian pembelian memeriksa jumlah barang lalu membuat laporan pembelian, untuk bagian keuangan menerima laporan pembelian dari bagian pembelian dan mendapatkan surat tagihan dari pemasok setelah itu melakukan pelunasan yang diberikan kepada pemasok lalu pemasok membuat bukti lunas dan diberikan lagi kepada bagian keuangan dan bagian keuangan membuat daftar pengeluaran kas, dan pimpinan menerima laporan pembelian dan daftar pengeluaran kas.

C. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal

Berdasarkan penemuan penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung guna pengendalian internal masih bisa dikatakan sederhana.

Dalam praktiknya sistem informasi akuntansi pembelian di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung prosedur yang digunakan yaitu prosedur pengecekan baran, prosedur permintaan baran, prosedur pembelian bahan, prosedur penerimaan bahan dan prosedur pembayaran. Sedangkan dalam teorinya prosedur dalam sistem informasi akuntansi pembelian menurut Hall dalam Revina adalah sebagai berikut:

1. Prosedur permintaan pembelian
2. Prosedur pemesanan pembelian
3. Prosedur penerimaan persediaan
4. Prosedur peencatatan utang.⁹

Dalam praktiknya yang ada dalam Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dokumen yang digunakan untuk pembelian yaitu nota pembelian. Menurut Mulyadi dalam Rodziyah bahwa untuk dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pembelian yaitu:

1. Surat permintaan pembelian
2. Surat permintaan penawaran harga.
3. Surat order pembelian
4. Laporan penerimaan barang
5. Surat perubahan order pembelian.
6. Bukti kas keluar.¹⁰

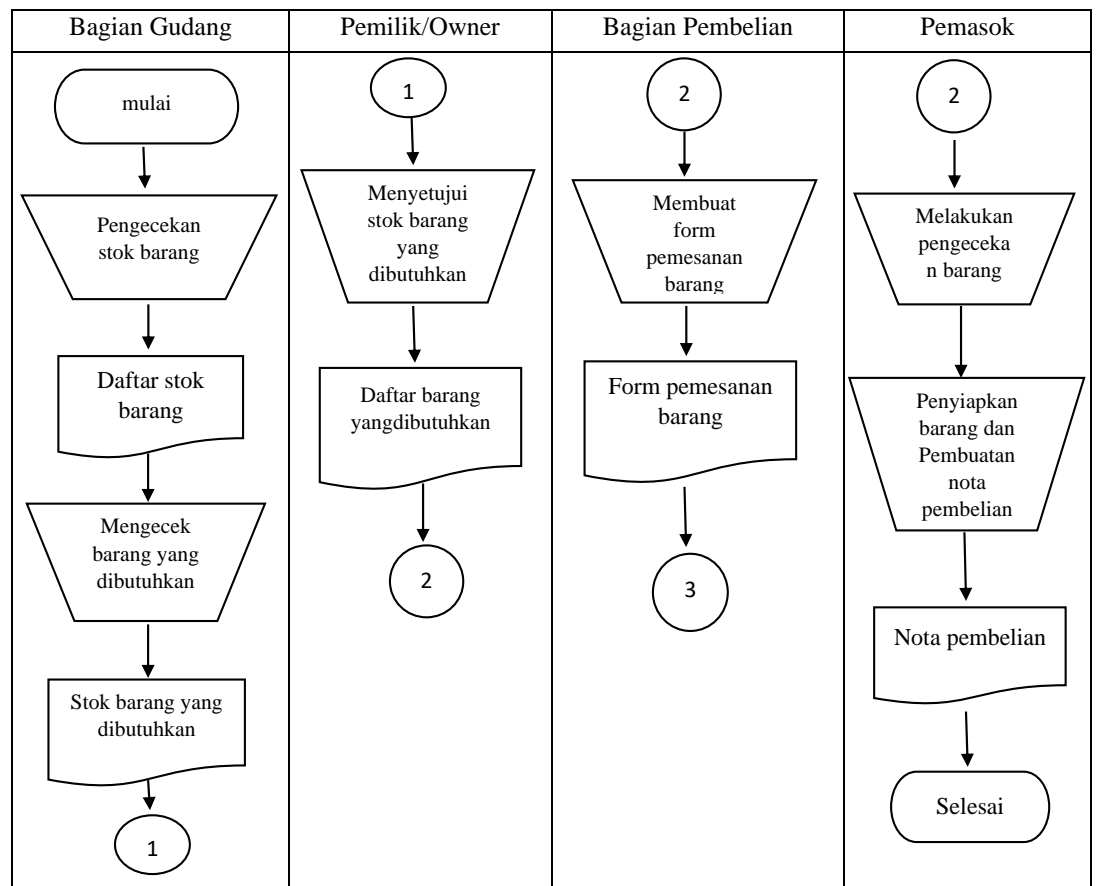
Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Poltak Sianipar,¹¹ terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Fifatex Pekalongan masih kurang baik dengan masih ada perangkapan fungsi dan kurangnya dokumen yang mendukung penerimaan barang.

⁹ Zahra Revina Devi, dkk, “Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada Pt.Otsuka Indonesia), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No. 1 Mei 2018.

¹⁰ Sri Rodziyah, dkk, *Rancang Bangun Sistem Pembelian Bahan Baku Pada Cv Media Karya*, Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 2, No 1,hal 37.

¹¹ Poltak Sianipar, “Evaluasi Pengendalian Intern Pada Sistem Pembelian Bahan Baku (Studi Pada Pt. Fifatex Pekalongan, Jawa Tengah)”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 21 No. 1 April 2015.

Gambar 5.3 Rekomendasi Flowchart Pembelian



Sumber data: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

Flowchart diatas dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung agar berjalan dengan baik. Dalam proses pembelian yaitu yang pertama bagian gudang mengecek stok yang ada digudang kemudian mengecek stok barang yang dibutuhkan, setelah itu pemilik menyetujui barang atau stok yang dibutuhkan, lalu bagian pembelian membuat form pemesanan barang, kemudian pemasok melakukan

pengecekan barang yang di pesan kemudian menyiapkan barang dan membuatkan nota.

D. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung Guna Pengendalian Internal

Berdasarkan penemuan penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung guna pengendalian internal dapat berjalan cukup baik. Dalam praktiknya sistem informasi akuntansi persediaan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung prosedur yang digunakan yaitu membuat catatan permintaan bahan, penyerahan cacatan kepada pemilik, penyerahan bahan. Sedangkan dalam teorinya prosedur dalam sistem informasi akuntansi persediaan menurut Sujawerni adalah sebagai berikut :

1. Bagian Produksi

- a. Membuat surat permintaan bahan baku sesuai kebutuhan sebanyak 2 rangkap.
- b. Bagian produksi menerima Surat Pengiriman Bahan Baku (SPBB) beserta bahan baku dari bagian gudang.
- c. Bagian produksi memproduksi bahan baku menjadi barang jadi, kemudian mengiring barang jadi ke bagian gudang.

2. Bagian Gudang

- a. Menerima surat permintaan bahan baku dari bagian produksi.

- b. Berdasarkan SPBB bagian gudang membuat SPBB rangkap 2. Lembar ke-1 dikirm ke bagian produksi beserta bahan baku yang diminta dan lembar ke-2 disimpan sebagai arsip.
- c. Berdasarkan SPBB, bagian gudang membuat bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku gudang rangkap 2.
- d. Berdasarkan bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku, bagian gudang membuat laporan persediaan bahan baku rangkap 2.
- e. Berdasarkan barang jadi, bagian gudang membuat laporan barang jadi rangkap 2.

3. Bagian Akuntansi

Menerima laporan persediaan bahan baku, bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku gudang, dan laporan barang jadi bagian akuntansi membuat laporan permintaan dan pengeluaran barang gudang rangkap 2.

4. Manajer

Menerima laporan permintaan dan pengeluaran barang gudang.¹²

Dokumen merupakan catatan transaksi atau data perusahaan lain. Dokumen operasional adalah dokumen yang dihasilkan dari proses aktivitas untuk membedakan dari sumber dokumen sumber yang digunakan pada saat awal proses. Dalam proses pengelolaan persediaan terdapat beberapa dokumen dasar yang digunakan untuk mencatat transaksi dan kejadian yang

¹² Andini Tirta Cricela Suleman, dkk, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada Pt. Fajar Indah Kusuma)*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(1), hal.152-153.

berkaitan dengan persediaan. Dalam praktiknya yang ada dalam Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dokumen yang digunakan untuk persediaan yaitu catatan permintaan barang, nota pembelian. Menurut Kahir dalam Mahfud bahwa untuk dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan yaitu:

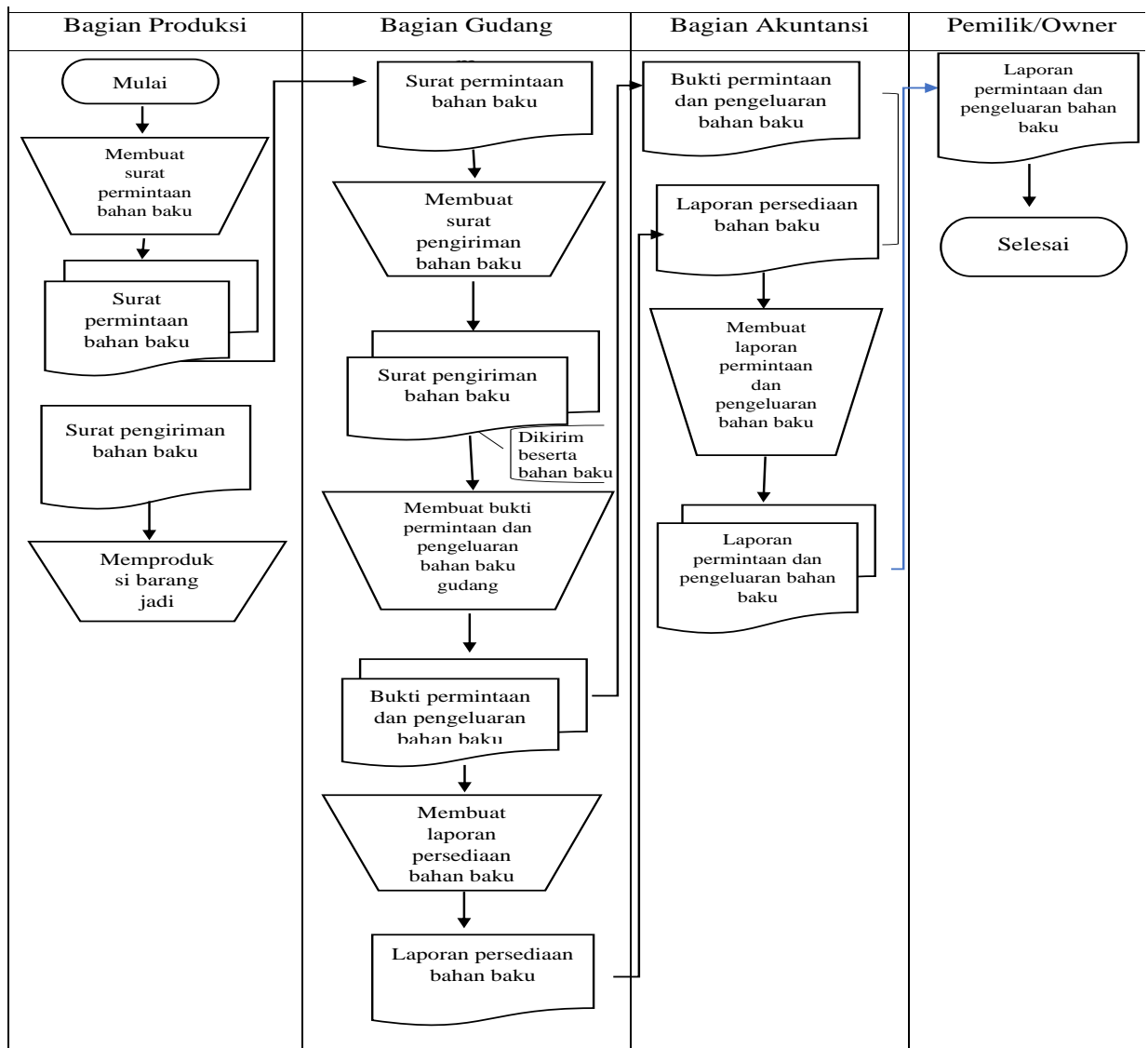
1. Surat permintaan pembelian (purchase requisition)
2. Order pembelian
3. Faktur dari supplier
4. Bukti penerimaan barang (receiving report)
5. Bukti retur pembelian (purchase return report)
6. Perintah pengeluaran barang
7. Bukti permintaan barang¹³

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dya Risca Febriyanti, dkk.¹⁴ Terkait dengan prosedur akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Cool Clean Malang dalam meningkatkan pengendalian internal bahwa prosedur-prosedur dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku masih terdapat kelemahan, hal ini dapat dilihat dari fungsi yang terkait terdapat pengungkapan fungsi dan tanggung jawab, jumlah pembuatan dokumen juga masih kurang diperhatikan.

¹³ Faula Achmad Mahfud, Evaluasi Atas Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pada PT. PG. Rejo Agung Baru Madiun..., hal. 10.

¹⁴ Dya Risca Febriyanti, dkk, "Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Cool Clean Malang), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 44 No.1 Maret 2017.

Gambar 5.4 Rekomendasi Flowchart Persediaan



Sumber data: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

Flowchart diatas dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan penerapan dalam sistem informasi akuntansi persediaan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung agar berjalan dengan baik. Dalam sistem informasi akuntansi persediaan yaitu bagian produksi membuat

surat permintaan bahan baku, pada bagian gudang menerima surat permintaan bahan baku dan membuat surat pengiriman bahan baku lalu membuat bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku gudang setelah itu membuat laporan persediaan bahan baku, pada bagian akuntansi menerima bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku dan laporan persediaan bahan baku, setelah itu membuat laporan permintaan dan pengeluaran bahan baku, lalu manajer menerima laporan permintaan dan pengeluaran bahan baku.

E. Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas, Pembelian dan Persediaan Guna Pengendalian Internal

Efektifitas dapat dijadikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya organisasi dalam mencapai sasaran. Apabila suatu organisasi berhasil dalam mencapai sasarannya maka dapat dikatakan efektif. Menurut Efektivitas menurut Yamit dalam Suroso bahwa ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, dan orientasinya pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.¹⁵ Sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas guna pengendalian internal dapat mencapai efektif apabila penerapannya dilakukan sesuai dengan komponen dan pengaturan kegiatan yang baik pada berbagai kegiatan yang dijalankan, maka perusahaan akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁵ Suroso, *Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Infomedia Nusantara Medan*, Jurnal ilmiah Research Sains Vol.2 No. 2 , 2016 hal. 32.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian dalam Lutfiyah sebagai berikut:¹⁶

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung memiliki kejelasan tujuan yang hendak dicapai yaitu visi dan misi. Disamping itu, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal bertujuan untuk melindungi dan memberikan informasi mengenai pengeluaran kas, pembelian dan pengelolaan persediaan yang baik dan benar.

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Strategi yang digunakan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung melakukan pengeluaran kas, pembelian dan pengelolaan persediaan sesuai prosedur yang sudah dibuat oleh perusahaan.

3. Penyusunan program yang tepat

Dalam hal ini, berkaitan dengan pengelolaan pencatatan dan pelaporan. di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung pencatatan yang dilakukan masih sederhana, belum melakukan pencatatan secara terperinci sehingga kurang efektif.

4. Tersedianya sarana dan prasarana kerja

¹⁶ Lutfiyah dan Zuraidah, *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Software di Koperasi As-Sakinah 'Aisyah Kota Malang*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan,....., hal. 596-597.

Sarana dan prasarana yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung hanya terdapat tempat produksi, peralatan produksi sehingga kurang efektif, karena kurangnya sarana seperti gudang persediaan dan rak unuk penyimpanan dokumentasi.

5. Pelaksanaan yang efektif dan efisien

Pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pembelian dan persediaan belum terdapat dokumen yang lengkap hanya terdapat dokumen berupa nota, dan bagian pembelian, bagian gudang masih dilakukan oleh petugas yang sama sehingga kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya yang ada.

6. Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik

Sistem pengawasan dan pengendalian internal yang digunakan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung sudah cukup baik.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dapat dikatakan berjalan belum efektif dikarenakan secara keseluruhan belum memenuhi efektifitas, karena terdapat unsur-unsur yang belum terpenuhi. Kemudian pada pemisahaan tugas pada karyawan sebaiknya diterapkan dengan lebih baik dan melakukan pemeriksaan yang independen pada kinerja.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zahra Revina Devi.¹⁷ terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di PT. Otsuka Indonesia, yang menyatakan bahwa dalam penerapannya pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internalnya masih memiliki beberapa kelemahan yaitu masih terjadi perangkapan fungsi, tidak lengkapnya dokumen, dan penerapan pengendaliannya masih belum memadai. Perusahaan perlu memperbaiki sistem yang dijalankannya selama ini dengan memisahkan fungsi sesuai tugas dan tanggung jawabnya, melengkapi dokumen untuk penyedia informasi jejak audit, serta memperbaiki pengendaliannya supaya lebih memadai.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dya Risca Febriyanti, dkk.¹⁸ Terkait dengan prosedur akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Cool Clean Malang dalam meningkatkan pengendalian internal bahwa prosedur-prosedur dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku masih terdapat kelemahan, hal ini dapat dilihat dari fungsi yang terkait terdapat pengungkapan fungsi dan tanggung jawab, jumlah pembuatan dokumen juga masih kurang diperhatikan.

¹⁷ Zahra Revina Devi, dkk, “Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada Pt.Otsuka Indonesia), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No. 1 Mei 2018.

¹⁸ Dya Risca Febriyanti, dkk, “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Cool Clean Malang),” Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 44 No.1 Maret 2017.